FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI TERHADAP KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK MITRA GO-JEK

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

SALSABILA DWITA SUTIAWATI

1117 29679

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI TERHADAP KAEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK MITRA GOJEK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SALSABILA DWITA SUTIAWTI

No Induk Mahasiswa: 111729679

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 17 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Lita Kusumasari, SE., M.S.A., Ak., CA.	Emy Pudjiastuti, Dra., M.B.A.,. Ak., CA.

Yogyakarta, 17 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI TERHADAP KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK MITRA GO-JEK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh pengetahuan peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, persepsi atas efektivitas sistem perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK. Sampel terpilih sebanyak 195 responden dengan teknik *purposive sampling* di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Perolehan data dilakukan dengan membagikan kuisoner. Analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda, dan hipotesis ditentukan dengan uji T dan uji F.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, persepsi atas efektivitas sistem perpajakan dan sanksi perpajakan, memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK.

Kata Kunci : Mitra GO-JEK, Kepatuhan Membayar Pajak, Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan dan Sanksi Perpajakan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PENDAHULUAN

Pendapatan negara merupakan suatu pemasukan yang diperoleh negara untuk kemudian difungsikan sebagai sumber pembiayaan kebutuhan serta kegiatan dalam rangka pembangunan nasional. Penerimaan perpajakan ialah satu diantara sumber utama lainnya yang berkontribusi cukup besar dibandingkan dengan penerimaan bukan pajak dalam penerimaan APBN. Pajak sendiri merupakan iuran atau kewajiban kepada kas negara berlandaskan perundang-undangan (yang sifatnya memaksa) dan terutang oleh yang memiliki kewajiban untuk membayarnya menurut ketentuan regulasi tertentu, dengan tidak menerima secara langsung jasa timbal baliknya (kontraprestasi) dan berguna untuk mendanai berbagai pengeluaran sehubungan kegiatan yang diselenggarakan pemerintah untuk kepentingan khalayak umum.

Pada tahun 1983 ada pergantian sistem perpajakan yang sebelumnya berjalan dengan *Official Assesment System* yaitu dimana pemungutan pajak wewenang tanggung jawab sistemnya dipercayakan kepada para petugas (fiskus) dalam penentuan jumlah pajak terutang, kemudian berganti menjadi *self assessment system*, yaitu suatu sistem pemungutan pajak dimana wewenang membayar, menghitung, mendaftarkan diri, serta melaporkan kewajiban perpajakan telah dipercayakan kepada wajib pajak itu sendiri untuk kemudian dilaksanakan sejalan dengan regulasi perpajakan berlaku. Adanya perubahan ini menunjukkan bahwa dalam mencapai keberhasilan penerapan *self assestment system* diperlukan kontribusi masyarakat secara aktif dalam menunaikan kewajiban pajak mereka, sehingga kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi suatu hal yang krusial. Namun dengan berubahnya sistem pemungutan pajak ini, tidak secara impulsif memprovokasi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesadaran mereka, sebagian masyarakat masih ada yang keberatan membayar kewajiban perpajakan mereka secara sukarela.

Ketidakpatuhan akan perpajakan merupakan suatu dinamika ketika wajib pajak lalai melakukan atau bahkan mengabaikan kewajiban perpajakannya, tidak membuat laporan perpajakannya dengan sesuai yang ditentukan undang-undang, ataupun menyetorkan pajak terutangnya dengan tidak sesuai dengan undang-undang. Salah satu penyebab rendahnya tingkat kepatuhan wajib, tidak terlepas dari faktor pengetahuan wajib pajak akan kewajiban perpajakannya itu sendiri, dikarenakan dari sebagian besar wajib pajak, diantara mereka masih terdapat sekian banyak yang belum memiliki pemahaman akan apa saja yang menjadi hak dan kewajiban mereka.

Kesadaran bernegara ialah salah satu aspek yang berkaitan dengan tumbuhnya kesadaran akan pajak. Kesadaran bernegara yaitu dapat meliputi sikap sadar masyarakat sebagai warga negara yang memahami fungsi negara, kerelaan sebagai warga negara dalam memenuhi kewajibannya, termasuk kerelaan untuk berkontribusi dalam menunaikan kewajiban pajak. Kesadaran wajib pajak mengenai fungsi penerimaan perpajakan sebagai salah satu wujud sumber pendanaan bagi negara sangat dibutuhkan dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Persepsi mengenai *keefektivitasan* kinerja sistem perpajakan yang berlaku juga tak luput berpartisipasi dalam memberikan pengaruh atas kepatuhan mereka ketika berperilaku untuk memutuskan akan melaksanakan kewajiban pajaknya atau tidak. Selain itu, sebagian wajib pajak masih mempersepsikan jika melaporkan pajak secara langsung (*offline*) merupakan sebuah kegiatan wajib yang membebankan, dikarenakan persepsi wajib pajak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atas pajak yang menurutnya sesuatu yang kompleks ditambah dengan kurangnya pengetahuan akan situasi yang sebenarnya.

Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang telah ditetapkan merupakan landasan untuk melaksanakan fungsi perpajakan, baik pihak petugas ataupun wajib pajak, termasuk didalamnya bahasan mengenai konsekuensi sanksi. Sanksi Perpajakan ini diperlukan untuk para pelanggar agar mendapatkan efek jera atas tindakan tidak mematuhi peraturan pajak yang sudah ditetapkan.

Seiring dengan perkembangan era dan meningkatnya mobilitas yang tinggi diiringi globalisasi pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. PT. GO-JEK Indonesia merupakan salah satu buah hasil dari adanya globalisasi teknologi di Indonesia, mitra GO-JEK dikategorikan sebagai pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas dikarenakan pegawai yang bersangkutan hanya mendapatkan penghasilan berpatokan pada penyelesaiannya terhadap pekerjaannya.

2. TELAAH LITERATUR

2.1. Kajian Teori

2.1.1. *Theory of Planned Behaviour*

Theory of Planned Behaviour (TPB) yang diutarakan oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa, niat berperilaku merupakan hal mendasar yang menimbulkan perilaku individu. Keterkaitan teori ini dengan konteks perpajakan adalah bahwa perilaku kepatuhan pajak seorang wajib pajak juga dapat dipengaruhi faktor-faktor dari sisi psikologis juga, model *Theory of Planned Behaviour* (TPB) mengutarakan bahwa adanya niat (*intention*) seorang individu dapat mempengaruhi keputusannya untuk berperilaku patuh ataupun tidak pada peraturan perpajakan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.2. Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*)

Teori pembelajaran sosial oleh Albert Bandura (1977) menjelaskan bahwa seseorang dapat belajar melalui pengamatan dan pengalaman langsung. Menurut Bandura terdapat empat tahapan pembelajaran sosial: fase perhatian (*attentional*), fase penahanan (*retention*), fase reproduksi motoric, fase penguatan (*reinforcement*). Teori ini menjadi relevan dalam memaparkan perilaku wajib pajak sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban pajaknya. Wajib pajak akan bertekad untuk melakukan pembayaran pajak tepat waktu, jika melalui pengalaman serta pengamatan langsung, hasil dari pungutan pajak tersebut telah secara nyata berkontribusi terhadap pembangunan pada wilayahnya. Adapun keterkaitannya dengan proses penguatan, ketika para individu mendapat ganjaran atau dorongan positif dengan harapan agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah dipelajari serta diamati melalui model, hal ini cukup relevan apabila dikaitkan dengan keberadaan sanksi pajak dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak.

2.1.3. Teori Normatif

Teori akuntansi normatif menunjukkan usaha terkait pembenaran mengenai apa yang seharusnya dilakukan. teori normatif asalnya bukan dari kegiatan yang sifatnya empiris, namun berasal dari kegiatan *semi-research* (Widyaputra, 2019). Fokus dari teori akuntansi normatif ini tidak berfokus pada gejala-gejala melainkan pada wujud tindakan seperti apa yang harus dilakukan. Keterkaitannya dengan perpajakan, merupakan sebuah keharusan bagi wajib pajak untuk berperilaku patuh dalam pelaksanaan kewajiban pajaknya terhadap negara, dikarenakan wajib pajak ini telah memperoleh penghasilan tertentu serta dalam negara

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat peraturan dan norma berlaku yang akan menuntun wajib pajak untuk senantiasa bertindak sesuai dengan aturan perpajakan yang ditetapkan.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra Gojek

Pengetahuan perpajakan juga berpengaruh dalam melaksanakan *self-assessment system*, dimana wajib pajak wajib menjalankan kewajibannya meliputi menghitung, membayarkan, serta melaporkan sendiri pajak terutangnya, adanya pengetahuan mengenai regulasi pajak berlaku akan mempermudah mereka dalam menjalankan kewajiban. Penelitian terdahulu milik Nugraheni & Purwanto (2015) menunjukkan pengaruh positif pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Peraturan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra Gojek

2.2.2. Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra Gojek

Kesadaran dalam pajak ialah sebuah itikad baik wajib pajak, ketika secara sadar memahami, mengetahui dan mampu berkomitmen pada ketentuan perpajakan secara baik dan sukarela. Jika telah menyadari fungsi dan manfaat membayar pajak maka akan timbul kemauan dari benaknya untuk melaksanakan kewajiban pajaknya. Dalam penelitian Meiyanti & Mulyani (2019) mengutarakan bahwa kesadaran wajib pajak terbukti memberikan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh signifikan pada tingkat kepatuhannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra Gojek

2.2.3. Pengaruh Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra Gojek

Apabila masyarakat telah mempunyai persepsi bahwa negaranya mampu dipercaya, maka hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan mereka, dengan demikian juga akan meningkatkan kepatuhan pada peraturan perpajakan. Pembaharuan sistem perpajakan berbasis internet turut memperbaharui persepsi masyarakat karena adanya sistem berbasis internet ini dapat mempermudah masyarakat dalam membayarkan kewajibannya. Dalam penelitian Nugroho (2016) menyatakan bahwa persepsi atas efektivitas sistem perpajakan terbukti memberikan pengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengaruh Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra Gojek

2.2.4. Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra Gojek

Sanksi pajak merupakan suatu jaminan bahwa ketentuan perundang-undangan pajak (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan maksud bahwa sanksi perpajakan merupakan alat pencegah supaya wajib pajak tetap mengerti batasannya dan tidak melanggar norma perpajakan. Penelitian Arum (2012) menyatakan bahwa sanksi perpajakan terbukti

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengaruh Sanksi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra Gojek

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi tidak hanya sebatas subjek/objek penelitian yang akan dipelajari namun juga meliputi karakter, dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian yang hendak dipelajari. Populasi yang dipilih untuk dijadikan studi pada penelitian ini adalah seluruh mitra GO-JEK di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan mengenai karakteristik dan sifat-sifat populasi serta keterkaitannya dengan perumusan hipotesis sebelumnya.

3.1.2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Sampel merupakan kuantitas kecil dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat mewakili atau mempunyai sifat representatif dari suatu populasi penelitian". Teknik pengambilan sampel merupakan panduan atau sistematika yang digunakan peneliti yang berfungsi untuk memilih sampel berdasarkan dari karakteristik atau kuantitas tertentu. Teknik penyampelan pada penelitian ini adalah *Incidental Sampling* yaitu metode penetapan sample berdasarkan siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat digunakan sebagai sample apabila orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data.

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen pengetahuan peraturan perpajakan (X1) mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nugraheni & Purwanto (2015). Pada penelitian ini variabel independen pengetahuan peraturan perpajakan ini akan diuji dengan maksud peneliti ingin melihat bagaimana tingkat pengetahuan para mitra GO-JEK akan peraturan perpajakan ini yang kemudian akan memberi pengaruh pada tingkat kepatuhan mereka dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Variabel independen kesadaran wajib pajak (X2) yang dipergunakan dalam penelitian ini juga mengacu kepada penelitian sebelumnya milik Widyaputra (2019). Kesadaran dinilai sebagai dasar seseorang dalam bertindak, begitupun ketika seseorang telah menyadari pentingnya fungsi dan manfaat peranan pajak bagi Negara maka akan akan menumbuhkan sikap disiplin, taat dan patuh dalam benaknya untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Oleh karenanya, pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kesadaran dalam diri wajib pajak terhadap kepatuhannya dalam melaksanakan kewajiban pajak mereka.

Variabel persepsi atas efektivitas sistem perpajakan (X3) digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian milik Setyawati (2013), dimana persepsi juga dinilai memiliki peranan krusial dalam pelaksanaan kewajiban pajak para wajib pajak, ketika sebagian wajib pajak masih mempersepsikan baahwa pajak merupakan suatu hal yang kompleks dan membebankan maka bukan tidak mungkin jika akan timbul keengganan dalam melaksanakan kewajiban pajak, ditambah pula dengan kurangnya pemahaman mereka akan situasi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebenarnya. Maka variabel ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh persepsi akan berpengaruh terhadap perilaku patuh wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajak mereka.

Variabel sanksi perpajakan (X4) dalam penelitian ini beracuan pada penelitian terdahulu milik Nugroho (2016), sanksi perpajakan yang dinilai sebagai kekuatan yang dapat berfungsi sebagai rambu-rambu agar wajib pajak mengetahui batasan norma perpajakan. Pada penelitian ini variabel sanksi perpajakan akan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kepatuhan para wajib pajak dalam pelaksanan kewajiban pajaknya.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan membayar pajak yang akan menjadi tolak ukur fenomena kepatuhan akan pajak mitra GO-JEK. Dalam perpajakan, Undang-Undang Perpajakan merupakan peraturan yang berlaku. Jadi, dalam hal ini wajib pajak merupakan seseorang yang senantiasa diharapkan untuk patuh terhadap peraturan berlaku yaitu Undang-Undang Perpajakan. Diharapkan hasil penelitian ini mampu menunjukkan dinamika ataupun pergerakan variabel independen jika terjadi perubahan nilai dan ukuran variabel dependen yang dipilih.

3.3. Pengujian Variabel

3.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna membuktikan apakah pernyataan yang telah diajukan pada kuisoner tersebut sah atau valid, sehingga mampu memberikan cerminan bagi sebuah ukuran dimensi. Dikatakan valid apabila pertanyaan yang terkandung pada kuisoner betul-betul dapat membuktikan sesuatu yang diukur oleh kuisoner tersebut. Pengujian validitas ini mempergunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Kuisoner akan dinyatakan valid apabila

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

korelasi antara butir pernyataan bersignifikansi di bawah 0,05 dan berlaku juga untuk sebaliknya.

3.3.2. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas digunakan sebagai alat ukur untuk membuktikan bahwa suatu kuisoner dapat dikatakan handal atau reliable. Pengukuran realibilitas dilaksanakan dengan mengukur/menghitung koefisien *Cronbach Alpha*. Apabila hasil uji data menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 maka tingkat reliabel data penelitian dinilai tinggi, namun sebaliknya apabila Cronbach Alpha bernilai lebih rendah dari 0,70 maka data penelitian dinilai reliabel rendah.

3.3.3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan guna mendeteksi sebaran data apakah telah berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* akan dipergunakan sebagai alat uji penelitian ini untuk membuktikan apakah terdapat normalitas pada sampel penelitian, data akan dinyatakan normal apabila apabila hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* bersignifikansi di atas 0,05 dan sebaliknya apabila lebih rendah dari 0,05 maka dengan kata lain distribusi data dinyatakan tidak normal.

3.3.4. Uji Multikolinearitas

Pada model regresi yang baik semestinya terbebas dari korelasi antar variabel independennya. Maka merupakan sebuah indikasi terdapatnya multikolinearitas pada data yaitu apabila pada data terkandung korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) antar variabel bebas. Tidak terdapatnya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas belum tentu menjadikan data bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat terjadi karena efek kombinasi antara dua atau lebih variabel independen.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3.5. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan dalam penelitian untuk menguji apakah terjadi ketidakselarasan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

3.3.6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh dari variabel yang dipilih apakah berpengaruh negatif atau positif, serta untuk memberikan estimasi dan nilai dari kenaikan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dikaji berdasarkan buku Alghifari (2013), persamaan umum untuk analisis regresi linier berganda yang menggunakan dua buah atau lebih variabel prediktor (bebas) adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

3.3.7. Uji F

Merupakan metode pengujian untuk mendeteksi seberapa jauh keberadaan pengaruh variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dimana X_1, X_2, X_3, X_4 secara serentak mempengaruhi variabel Y. kriteria penyimpulannya adalah dengan tingkat *Sig.* 5%:

a) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasil hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hasil hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.3.8. Uji T

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji T pada dasarnya digunakan untuk mendeteksi seberapa jauh keberadaan pengaruh variabel bebas secara individual dalam memaparkan variasi terhadap variabel terikat. Uji hipotesis parsial menggunakan basis angka signifikansi dari peneliti. Kriteria penyimpulannya sebagai berikut:

a) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasil hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasil hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.3.9. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi hasil uji yang menunjukkan persentase dari kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) nilai koefisien determinasi adalah berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu), maka kemampuan variabel independen dinilai terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen apabila output menunjukkan nilai R^2 kecil.

4. ANALISIS HASIL

4.1. Karakteristik Data Responden

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti bersumber dari 195 mitra GO-JEK yang telah bersedia mengisi kuisoner. Pada penelitian ini karakteristik responden yang menjadi sampel akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, usia dan status. Berikut disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, usia dan status.

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	192 Responden	98.5%
Wanita	3 Responden	1.5%
Total	195 Responden	100%

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

2. Karakteristik berdasarkan usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
17-25 tahun	46 Responden	23.6%
25-35 tahun	76 Responden	39%
35-50 tahun	68 Responden	34.9%
> (lebih dari 50 tahun)	5 Responden	2.6%
Total	195 Responden	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

3. Karakteristik berdasarkan status wajib pajak responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Status Responden

Status	Jumlah	Persentase
Belum Menikah	73 Responden	37.4%
Menikah Namun Belum Mempunyai Anak	17 Responden	8.7%
Menikah dengan 1 Anak	40 Responden	20.5%
Menikah dengan 2 Anak	42 Responden	21.5%
Menikah dengan 3 Anak atau Lebih	23 Responden	11.8%
Total	195 Responden	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

4.2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Variabel/Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
PPP1	.648**	.000	Valid
PPP2	.738**	.000	Valid
PPP3	.724**	.000	Valid
PPP4	.763**	.000	Valid
PPP5	.595**	.000	Valid
PPP6	.696**	.000	Valid
PPP7	.646**	.000	Valid
KWP1	.801**	.000	Valid
KWP2	.726**	.000	Valid
KWP3	.700**	.000	Valid

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KWP4	.774**	.000	Valid
KWP5	.805**	.000	Valid
KWP6	.761**	.000	Valid
KWP7	.764**	.000	Valid
PESP1	.726**	.000	Valid
PESP2	.725**	.000	Valid
PESP3	.794**	.000	Valid
PESP4	.756**	.000	Valid
PESP5	.691**	.000	Valid
PESP6	.717**	.000	Valid
PESP7	.781**	.000	Valid
SP1	.797**	.000	Valid
SP2	.849**	.000	Valid
SP3	.835**	.000	Valid
SP4	.809**	.000	Valid
SP5	.799**	.000	Valid
SP6	.822**	.000	Valid
SP7	.639**	.000	Valid
KMP1	.862**	.000	Valid
KMP2	.874**	.000	Valid
KMP3	.903**	.000	Valid
KMP4	.863**	.000	Valid
KMP5	.865**	.000	Valid
KMP6	.840**	.000	Valid
KMP7	.854**	.000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pengujian ini menggunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Beralaskan pada hasil pengujian dari 35 item pertanyaan yang telah diajukan kepada responden diatas terbukti memiliki tingkat signifikansi <0.05, sehingga ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel/Item	*Cronbach Alpha* Tabel	*Cronbach Alpha* Standar	Hasil
PPP1	0,956	0,70	Reliabel
PPP2	0,955	0,70	Reliabel
PPP3	0,955	0,70	Reliabel

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PPP4	0,955	0,70	Reliabel
PPP5	0,958	0,70	Reliabel
PPP6	0,956	0,70	Reliabel
PPP7	0,956	0,70	Reliabel
KWP1	0,954	0,70	Reliabel
KWP2	0,955	0,70	Reliabel
KWP3	0,954	0,70	Reliabel
KWP4	0,954	0,70	Reliabel
KWP5	0,953	0,70	Reliabel
KWP6	0,955	0,70	Reliabel
KWP7	0,955	0,70	Reliabel
PESP1	0,954	0,70	Reliabel
PESP2	0,955	0,70	Reliabel
PESP3	0,954	0,70	Reliabel
PESP4	0,954	0,70	Reliabel
PESP5	0,956	0,70	Reliabel
PESP6	0,955	0,70	Reliabel
PESP7	0,954	0,70	Reliabel
SP1	0,954	0,70	Reliabel
SP2	0,954	0,70	Reliabel
SP3	0,954	0,70	Reliabel
SP4	0,955	0,70	Reliabel
SP5	0,955	0,70	Reliabel
SP6	0,954	0,70	Reliabel
SP7	0,956	0,70	Reliabel
KMP1	0,954	0,70	Reliabel
KMP2	0,954	0,70	Reliabel
KMP3	0,954	0,70	Reliabel
KMP4	0,954	0,70	Reliabel
KMP5	0,954	0,70	Reliabel
KMP6	0,954	0,70	Reliabel
KMP7	0,954	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel menunjukkan bahwa 35 item pernyataan yang diajukan dinyatakan reliabel dikarenakan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini mampu memperoleh data yang konsisten pada setiap item pernyataan yang berarti apabila pernyataaan tersebut

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diajukan kembali maka cenderung akan memperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Dasar Pengujian	Hasil	Signifikansi	Keterangan
Asymp. Sig (2-tailed)	0,066	0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pengujian *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel membuktikan bahwa olahan data yang diperoleh telah menghasilkan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,066 jauh lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yaitu 0,05, Maka model regresi dapat disimpulkan telah memenuhi asumsi klasik normalitas.

4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	***Tolerance***	***VIF***	**Keterangan**
Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X1)	0,680	1,470	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,370	2,700	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan (X3)	0,436	2,345	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sanksi Perpajakan (X4)	0,499	2,004	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis bahwa seluruh variabel tidak terdampak multikolinearitas karena menghasilakn nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10.

4.3.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

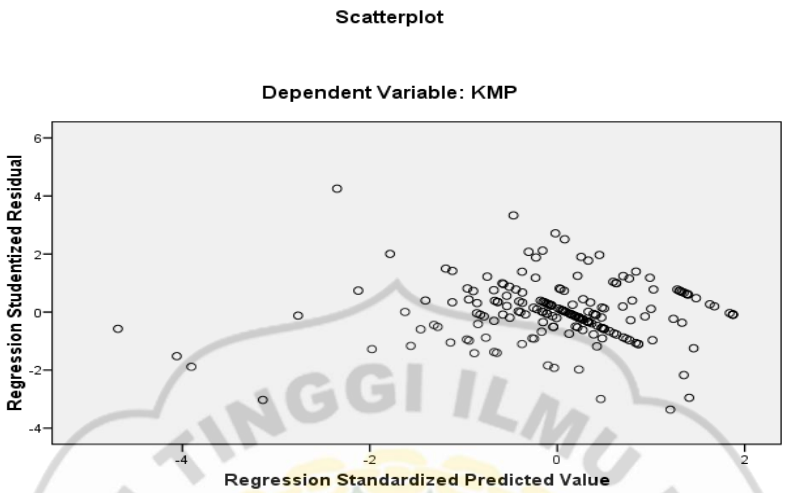

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pada grafik plot diatas sebaran titik terlihat tersebar secara acak, berkisar baik di bawah maupun di atas angka 0 dari sumbu vertical atau sumbu Y. Namun, pada pengujian heterokedastisitas sebaran titik-titik tidak boleh sampai menyerupai pola, sedangkan sebaran titik pada grafik di atas hampir berpola, maka untuk memastikan keakuratan gambar grafik selanjutnya akan dipastikan dengan Uji *Park* berikut ini:

Variabel	Taraf *Sig.*	*Sig.*	Keterangan
Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X1)	0,05	0,697	Tidak Terindikasi Heterokedastisitas
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,05	0,615	Tidak Terindikasi Heterokedastisitas
Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan (X3)	0,05	0,191	Tidak Terindikasi Heterokedastisitas
Sanksi Perpajakan (X4)	0,05	0,831	Tidak Terindikasi Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer yang dioleh, 2021

Kesimpulan pengujian dengan uji *park* pada tabel diatas adalah Model regresi menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, yang mana apabila nilai *sig.* antara variabel bebas lebih tinggi dibanding taraf yang ditetapkan, maka tak terdapat indikasi heterokedastisitas dalam penelitian.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.830	1.519		1.204	.230		
	PPP	.142	.059	.121	2.416	.017	.680	1.470
	KWP	.175	.067	.179	2.625	.009	.370	2.700
	PESP	.486	.063	.492	7.756	.000	.426	2.345
	SP	.152	.055	.161	2.741	.007	.499	2.004

a. Dependent Variable: KMP

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pada tabel *coefficients* menunjukkan apakah terdapat pengaruh variabel predictor (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel kriterium (Y). Berdasarkan pengujian analisis regresi linier berganda diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut Y = 1,830 + $0{,}142_{X1}$ + $0{,}175_{X2}$ + $0{,}486_{X3}$ + $0{,}152_{X4}$.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Hipotesis Uji F

Dasar Pengujian	Hasil	Signifikansi	Keterangan
Sig.	0,000	0,05	Seluruh Variabel Memiliki Pengaruh Secara Simultan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pada tabel uji F diatas menunjukkan hasil signifikansi adalah 0,00 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel secara serentak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK.

4.4.2. Hipotesis Uji T

Uji statistik T bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial apakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan melihat pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji hipotesis t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	t hitung	*Sig.*	Keterangan
Pengetahuan Peraturan Perpajakan (X1)	2,416	0,017	H1 Terdukung
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	2,625	0,009	H2 Terdukung
Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan (X3)	7,756	0,000	H3 Terdukung
Sanksi Perpajakan (X4)	2,741	0,007	H4 Terdukung

Sumber: Data Primer yang dioleh, 2021

4.4.3. Koefisien Determinasi

Dasar Pengujian	Hasil	Keterangan
R Square	0,674	Variabel bebas berpengaruh sebesar 67,4%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pada tabel koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,674, maka disimpulkan keempat variabel bebas tersebut berpengaruh sebesar 67,4% (enam puluh lima koma enam persen) terhadap variabel terikat.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pembahasan Hipotesis Pengetahuan Peraturan Perpajakan dengan Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra GO-JEK

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa terdapat koefisien positif dan signifikan antara pengetahuan peraturan perpajakan dengan kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK.

4.5.2. Pembahasan Hipotesis Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra GO-JEK

Hasil uji hipotesis 2 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK. Maka semakin

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tinggi kesadaran yang dimiliki akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK.

4.5.3. Pembahasan Hipotesis Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan dengan Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra GO-JEK

Hasil uji hipotesis 3 dalam penelitian ini menunjukkan adanya koefisien positif dan signifikan antara variabel persepsi atas efektivitas sistem perpajakan dengan kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK, ketika wajib pajak memiliki persepsi baik akan pajak maka akan mendukung tingkat kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK.

4.5.4. Pembahasan Hipotesis Sanksi Perpajakan dengan Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Mitra GO-JEK

Hasil uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berkoefisien positif dan signifikan dengan kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK, dapat disimpulkan bahwa semakin tegas penegakan sanksi perpajakan maka akan mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak mitra GO-JEK menjadi lebih baik lagi.

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan akhir sebagai berikut:

1. Pengetahuan peraturan perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK.
2. Kesadaran wajib pajak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK.
3. Persepsi atas efektivitas sistem perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak wajib pajak mitra GO-JEK.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan maupun kelemahan. Adapun keterbatasan dan kelemahan pada penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penelitian mendatang. Pada penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan dalam mencari referensi penelitian yang membahas mengenai kepatuhan wajib pajak dengan profesi sebagai mitra GO-JEK, dikarenakan minimnya peneliti yang mengangkat topik perpajakan ojek online. Keterbatasan lainnya yang ditemukan peneliti adalah penelitian ini dilakukan dikala masa pandemi, sehingga sedikit menghambat peneliti dalam melakukan penelitian.

5.3. Saran

Peneliti menyarakan agar peneliti selanjutnya berpartisipasi aktif untuk meneliti faktor-faktor lain yang lebih relevan yang mampu mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak, seperti variabel sosialisasi perpajakan, *sunset policy* dan lain-lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan mitra perusahaan ojek online lainnya untuk dijadikan sampel penelitian seperti Uber atau Grab.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991, Desember). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T

Alghifari. (2013). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis* (3 ed.). Yogyakarta: Unit UPP STIE YKPN.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit - Undip.

Jatmiko, A. N. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *SKRIPSI*.

Meiyanti, T., & Mulyani. (2019). Faktor-Faktor Yang Memberikan Kontribusi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Ojek Online (OJOL) Di Jakarta. *Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Vol 8 No 2*, 251-264.

Nugraheni, A. D., & Purwanto, A. (2015). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kota Magelang). *Diponegoro Journal of Accounting, Vol 4 No 3*, 1-14. Retrieved from http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Nugroho, E. (2016). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Yogyakarta. *SKRIPSI*.

Robbins, P. S., & Judge, A. T. (2010). *Essentials of Organizational Behavior* (12 ed.). United States of America: Pearson Education, Inc. .

Setyawati, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *SKRIPSI*.

Widyaputra, F. R. (2019, Agustus). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Mitra Go-Jek. *SKRIPSI*.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

repository.stieykpn.ac.id